

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID 19 SMPN 10 PADANG

AZVI RAHMI¹, HANDRIADI², M. YUSUF³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses belajar mengajar yang dilaksanakan saat wabah pandemic covid 19. Proses belajar yang dilaksanakan saat ini dengan menggunakan metode daring. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi. Sedangkan kebasahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring ini sangat susah sekali dijalankan, baik dari segi guru, siswa dan orang tua. Ada masalah paket, ada masalah kesibukan orang tua yang bekerja yang tida sempat mengurus dan memantau anak-anaknya dalam pembelajaran daring ini.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Daring

¹ Dosen STAI Yastis Padang

² Dosen STIT Syekh Burhanuddin Pariaman

³ Dosen STIT Syekh Burhanuddin Pariaman

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, untuk dapat memahami, untuk dapat mengembangkan bakat dan minat, untuk dapat menggali kemampuan, untuk dapat meningkatkan kemampuan dan membuat peserta didik tersebut menjadi lebih kritis dapat ditempuh dan dipelajari yang di dalam pendidikan. Pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan suasana belajar secara khidmat dan sistematis yang sudah diatur dalam undang-undang. Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.⁴

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, banyak usaha yang harus dilakukan pemerintah dalam mencapai pendidikan yang berhasil. Baik dilihat dari segi kemampuan guru dalam mengajar, baik dari segi pengelolaan sekolah dan baik dari proses berjalan dan berlangsungnya pendidikan. Pada saat ini, proses pembelajaran terhambat dan berubah menjadi daring

⁴ . UU No 20 tahun 2003

atau dalam jaringan Karena sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia yaitu virus covid 19.

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring ini, sangat menyusahkan dan mengganggu orang tua dan siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran sangat susah sekali, karena sebagian dari orang tua siswa sibuk bekerja. Tidak semua siswa yang bisa menggunakan *gadget* atau HP untuk melaksanakan pembelajaran, jadi aktivitas orang tua juga ikut terganggu, mau tidak mau orang tua harus ikut andil membantu anak-anaknya dalam proses belajar mengajar secara daring ini, jadi peran orang tua disini sangat dibutuhkan dan orang tua merasa sangat dilema, harus memilih antara pekerjaan atau pelajaran anaknya disekolah. orang tua harus selalu mengingatkan anak-anak mereka apakah ada tugas atau tidaknya di sekolah.

Masalah lainyang penulis temukan adalah tidak semua siswa yang bisa menggunakan aplikasi *gschool* ini, tidak semua siswa yang mampu membeli paket internet dikarenakan ekonomi siswa menengah kebawah, dan terkadang siswa juga terkendala dengan masalah jaringan sehingga timbul rasa malas bagi anak-anak untuk melaksanakan pembelajaran, bukannya belajar malah siswa sibuk dengan permainann game online.Selain itu, pelaksanaan pembelajaran secara daring

membuat siswa tidak bisa mengeksplor atau menggali kemampuan yang dimilikinya sehingga membuat siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Pada pembelajaran daring, sering kali didapati peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring peserta didik kurang bisa menyampaikan aspirasi dan pendapatnya, sehingga pada akhirnya pembelajaran daring dirasakan tidak lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Padma dan Sukanesh yang menyebutkan pada pembelajaran daring peserta didik cenderung tidak berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan menurunkan semangat dan minat belajar siswa.⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian Putia, Maula dan uswatu (2020) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran secara daring ini salah satu faktor penghambatnya adalah jaringan serta kuota internet, hal ini akan menimbulkan masalah dalam proses belajar mengajar secara daring. Berdasarkan pengamatan dan fenomena yang

⁵ Padma, A., dan Sukanesh, R. (2011). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. Automatic Classification and Segmentation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray LLvel Run Length Texture Features, 2(10), 53–59.

penulis paparkan diatas, penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang “*Analisis Proses pembelajaran Daring pada masa Covid 19 SP 10 padang*”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Denzin dan Lincoln Hardiansyah mengatakan penelitian kualitatif lebih ditunjukkan mencapai pemahaman yang mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian pemuka dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih untuk dimaksud dan memahami masalah-masalah manusia dalam kehidupan bersosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses belajar mengajar (PBM) secara dalam jaringan (Daring)

Proses belajar mengajar di sekolah biasanya dilakukan secara tatap muka dan sudah ada aturannya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pada saat ini, semuanya berubah semenjak wabah yang terjadi di dunia dan Indonesia ikut merasakannya. Akibat wabah yang melanda Negara kita, proses belajar mengajar di sekolah berubah menjadi daring atau dalam jaringan. Pembelajaran disini dilaksanakan dengan cara online, semua aktivitas sekolah dipindahkan melalui daring atau online.

Pembelajaran daring itu biasanya merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video conference Muhammad, 2020. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran.⁶ Definisi pembelajaran Daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom,

⁶ Muhammad, Hamid. (2020).Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring", Artikel PENDIDIKAN. Jawapos.com, 17 Juni 2020, <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan>.

Google Meet, Google Drive, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya Webinar, kelas online, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer Hasibuan, Simarmata, dan Sudirman, 2019.⁷

Hasil Pelaksanaan pembelajaran yang penulis temui di SMP 10 Padang secara daring berjalan kurang efektif. Hal ini ditandai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran dan siswa-siswa SMP 10 Padang. Guru tersebut mengatakan bahwa, susah sekali melaksanakan pembelajaran melalui sistem daring ini. Mungkin dikarenakan masalah jaringan dan masalah kuota yang tidak cukup untuk melaksanakan pembelajaran. Sering kali materi pelajaran tidak tuntas sesuai dengan waktunya. Terkadang yang dialami guru, sering kali aplikasi sekolah mengalami ke eroran. Guru tersebut juga mengatakan bahwa sangat susah sekali mengimplementasikan kurikulum, apalagi sekarang menggunakan kurikulum 13, yang mana K13 ini harus siswa yang aktif, harus siswa yang mencari, mengamati dan menyimpulkan sendiri materi yang akan diajarkan, sedangkan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, guru tidak

⁷ Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). *ELearning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

bisa memantau atau tidak bisa mengawasi kegiatan siswa di saat PBM berlangsung.

Kemudian dari segi siswa, hasil yang penulis temui adalah timbulnya rasa malas oleh siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM). Dikarenakan jaringan yang bermasalah, siswa merasa bosan dirumah seharian dalam melaksanakan pembelajaran, aplikasi yang sering eror dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Dampak pembelajaran daring bagi orang tua

Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah saat ini sesuai dengan aturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, tidak hanya berdampak bagi guru dan siswa. Tapi juga berdampak pada orang tua. Orang tua harus ekstra memerhatikan anaknya dirumah, harus mengawasi dan membantu anak-anaknya dalam PBM daring ini. Hal ini membuat pihak orang tua menjadi dilema. Karena sebagian dari orangtua siswa merupakan orang yang bekerja dan bisa dikatakan sibuk. Jadi mereka sulit untuk membantu anak-anak mereka seharian dalam tugas sekolah yang dilaksanakan secara daring ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Mara'ah, Rusiowati dan Sumarni 2020 mengatakan bahwa kendala yang dirasakan orang tua yaitu sama halnya dengan para pengajar yakni

adanya penambahan biaya pembelian kuota internet. Kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu para orang tua harus meluangkan waktu lebih ekstra kepada anak-anaknya untuk mendampingi saat belajar online, para orang tua harus mampu membagi waktu mereka antara pekerjaan dengan mendampingi anak saat belajar online.⁸Pembelajaran online juga memaksa orang tua harus mampu menggunakan teknologi dalam mendampingi anak saat pembelajaran online dirumah.

3. Dampak bagi guru

Proses belajar mengajar di sekolah dilaksanakan antara guru dan siswa. Disini guru berperan penting dalam mencapainya tujuan pendidikan dan menuntaskan hasil belajar siswa menjadi memuaskan. Gurulah ujung tombak pendidikan, semua rencana pendidikan dipikirkan oleh guru.guru harus membuat strategi, metode dan bahan ajar demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, pada saat ini guru merasakan dampaknya dari pembelajaran online ini dikarenakan wabah yang melanda dunia termasuk Negara kita Indonesia.proses belajar mengajar berubah seketika menjadi

⁸ Nur Khairiyah Mar'aha, Ani Rusilowatia, , Woro Sumarnia, SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404 Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19

online, disini guru sangat susah sekali menerapkan kurikulum yang ada. Karena kurikulum yang sekarang menuntut siswa untuk aktif dan lebih giat dalam belajar. Sedangkan proses belajar mengajar disini melalui online, banyak dari siswa tersebut yang malas mengikuti PBM online ini, kebanyakan dari siswa bermain game online dan malas membuat tugas yang disuruh oleh guru. ini yang mengakibatkan guru stress dan pusing memikirkan untuk mencapai tujuan pendidikan. disini guru susah untuk mengontrol siswa, apalagi dengan karakter dan kemampuan siswa yang berbeda beda. Selain dari itu, guru juga mengeluhkan masalah kuota yang digunakan untuk PBM ini, ini akan menambah pengeluaran guru, apalagi guru yang honorer. Gaji akan habis untuk beli paket saja, sedangkan subsidi dari sekolah tidak ada. Ini tidak seimbang dengan gaji guru honorer di sekolah. guru juga mengeluhkan merasa bosan melaksanakan PBM secara daring ini, biasanya yang bertemu dengan teman sejawat, bercerita curhat atau sebagainya, sekarang hanya berdiam diri mengajar dirumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Mara'ah, Rusiowati dan Sumarni 2020 mengatakan bahwa dampak yang dirasakan pengajar yaitu seluruh mahir memakai teknologi internet atau media umum menjadi wahana pembelajaran, beberapa pengajar senior belum sepenuhnya sanggup memakai perangkat atau

fasilitas buat penunjang aktifitas pembelajaran online & perlu pendampingan & training terlebih dahulu. Dan kompetensi pengajar pada memakai teknologi akan mensugesti kualitas acara belajar mengajar karenanya sebelum diadakan acara belajar online para pengajar harus diberikan training terlebih dahulu. Beberapa dampak yang dirasakan pengajar yaitu dalam proses belajar mengajar online pada tempat tinggal tanpa wahana & prasarana memadai pada tempat tinggal. Fasilitas ini sangat krusial buat kelancaran proses belajar mengajar, buat pembelajaran online pada rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya misalnya laptop, computer ataupun handphone yang akan memudahkan pengajar buat menaruh materi belajar mengajar secara online.

Kendala selanjutnya yaitu para pengajar belum terdapat budaya belajar jeda jauh lantaran selama ini sistem belajar dilaksanakan merupakan melalui tatap muka, para pengajar terbiasa berada pada sekolah buat berinteraksi bersama murid-murid, menggunakan adanya metode pembelajaran jarak jauh menciptakan para pengajar perlu mengikuti keadaan & mereka menghadapi perubahan baru yang secara eksklusif akan mensugesti kualitas output belajar. Dampak selanjutnya bagi pengajar yaitu sekolah libur terlalu lama menciptakan para pengajar jenuh, pengajar terbiasa berada pada sekolah buat

berinteraksi menggunakan teman-temannya. Kemudian pengajara akan kehilangan jiwa sosial bila pada sekolah mereka mampu bermain berinteraksi dengan pengajar-pengajar lain para siswa namun kali ini mereka biasa & hanya sendiri dirumah. Adanya pandemi covid-19 memaksa para pengajar wajib memakai teknologi, sebagai akibatnya para pengajar wajib belajar & siap mengajar melalui jeda jauh menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan indera & sistem pembelajaran jarak jauh & melakukan bimbingan teknis pada para pengajar supaya mampu memakai teknologi modern pada pembelajaran. Kendala yang dihadapi para pengajar merupakan adanya penambahan pembelian kuota internet, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet & peningkatan kuota akan bertambah serta hal ini akan menambah pengeluaran guru.

Untuk melakukan pembelajaran secara daring dalam beberapa bulan terakhir ini diperlukan kuota dan hal ini secara otomatis akan meningkatkan pengeluaran biaya yang meningkat. Pengetahuan para pengajar dalam menggunakan teknologi dan menguasai teknologi dalam pembelajaran online dituntut meningkat dengan cepat. Komunikasi guru dan sekolah serta orang tua harus terjalin dengan lancar, artinya ada pengeluaran tambahan biaya yang wajib dibayar guru,

misalnya pulsa telvon, internet. Jam kerja para pengajar yang menjadi tidak terbatas karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para siswa, orang tua/wali, guru lain, bahkan kepala sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penulis, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini sangat susah diterapkan atau dilaksanakan. Banyak kendala yang dirasakan, baik dari pihak orang tua, guru maupun siswa. Apalagi dengan kurikulum sekarang yaitu K13 yang mewajibkan untuk siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya proses pembelajaran secara daring ini, membuat siswa maupun guru merasa bosan melaksanakan pembelajaran. Kebanyakan siswa, malas mengikuti pembelajaran daring dikarenakan masalah jaringan, masalah kuota atau masalah aplikasi sekolah yang sering kali eror digunakan. Untuk itu, penulis berharap wabah covid 19 yang melanda dunia termasuk Negara kita semoga cepat berlalu sehingga proses pembelajaran bisa berjalan seperti sediakala.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). ELearning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, Hamid. (2020).Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring", Artikel PENDIDIKAN. Jawapos.com, 17 Juni 2020, https://www.jawapos.com/nasio_nal/pendidikan.
- Sugiyono.(2014). Memahami Penelitian Kualitatif. CV Alfabet
- Nur Khairiyah Mar'aha, Ani Rusilowatia, , Woro Sumarnia, SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404 Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19 UU No 20 tahun 2003
- Padma, A., dan Sukanesh, R. (2011).Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. Automatic Classification and Segementation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray LLvel Run Length Texture Features, 2(10), 53–59.